

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA KONSERVASI DAN BUDAYA DI DESA HUNJUNGTIWU

Muhammad Amin Effendy¹, Rifathur Muharram², Rayihsankamil³, Tri Sri Maryani⁴, Risma Sulistiawati⁵, Noor Insan Anugrah⁶, Noermaila Sari Utami⁷, Rindi Deslita Ikwanti⁸, Nabila Mutikarima⁹, Azis Sukma Ramdan¹⁰, Ali Shamit¹¹, Shafa Salsabila¹², Rizki Fauzal Dwiyani¹³, Robi Ismail¹⁴, Neng Sopa¹⁵, Salsabila Hildiya Siyami¹⁶, Anggini¹⁷, Muhamad Tharfan Nisyana¹⁸, Anwar Sanusi¹⁹, Wandu Ramdhani²⁰, Luswandi Kurniawan²¹
Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia
e-mail: muhammad_amin@unigal.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Hujungtiwu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, dalam rangka menyelesaikan beberapa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman remaja mengenai bahaya bullying dan narkoba, memberikan edukasi kepada siswa sekolah dasar tentang manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA), mendokumentasikan sejarah dan budaya desa, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi interaktif dengan penyampaian materi edukasi, praktik penanaman TOGA, wawancara dengan tokoh adat, dan penanaman pohon bersama masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa. Partisipasi aktif masyarakat telah membangun ruang hijau baru dan menciptakan arsip sejarah desa. Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus pengalaman berharga bagi mahasiswa.

Kata Kunci: KKN, Konservasi, Budaya, Hujungtiwu, Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah cara nyata untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat. Menurut Wijayanti (2022), kegiatan ini menuntut mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang telah di peroleh di perkuliahan untuk membantu menyelesaikan masalah masyarakat. Desa Hujungtiwu di Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, dipilih untuk KKN karena memiliki banyak potensi sumber daya alam, kearifan lokal yang masih hidup, dan tantangan sosial seperti pendidikan rendah dan kesadaran lingkungan yang rendah.

Secara geografis Desa Hujungtiwu terletak di kawasan perbukitan seluas 891 hektar yang sebagian besar terdiri dari hutan dan perkebunan. Desa ini memiliki 4.272 orang dan kebanyakan orang di sana bekerja di perdagangan dan pertanian. Pertanian padi sawah, jagung, perkebunan teh dan kopi, peternakan domba Garut, dan manufaktur peci bambu adalah potensi lokal. Desa Hujungtiwu juga memiliki kekayaan budaya, seperti seni Kuda Bajor dan kebiasaan ziarah ke situs Kampung 17, yang menjadi daya tarik wisata budaya dan spiritual.

Kegiatan KKN di Desa Hujungtiwu bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, pelestarian budaya, dan konservasi lingkungan sebagai bentuk kebutuhan masyarakat. Program utama yaitu sosialisasi mengenai bullying serta kenakalan remaja, mengedukasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), publikasi tentang sejarah dan adat desa, dan melakukan kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon. Diharapkan bahwa kegiatan-kegiatan ini akan membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dan memberi mahasiswa pengalaman praktis dalam penerapan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Hujungtiwu dilaksanakan dengan model partisipatif berbasis pengabdian masyarakat yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat. Dengan lokasi utama di Desa Hujungtiwu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, kegiatan berlangsung selama



satu bulan dari mulai 29 Juli – 29 Agustus 2025. Subjek kegiatan yaitu perangkat desa, kelompok tani, siswa sekolah dasar hingga menengah, kader posyandu, dan masyarakat umum sebagai mitra sasaran.

Kegiatan dimulai dengan survei dan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi sosial, prospek desa, dan masalah yang paling penting untuk ditangani. Kemudian, mahasiswa bekerja sama dengan perangkat desa untuk membuat program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan tersebut termasuk mensosialisasikan pencegahan bullying dan kenakalan remaja, edukasi penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), menerbitkan publikasi tentang sejarah dan adat budaya desa, dan melakukan kegiatan konservasi lingkungan melalui penanaman pohon.

Proses pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan langsung, praktik lapangan, sosialisasi, dan diskusi kelompok. Setiap program terdiri dari berbagai kegiatan yang saling terkait yang memungkinkan siswa dan masyarakat berinteraksi, berbagi informasi, dan menghasilkan hal yang bermanfaat. Sumber data yaitu diperoleh dari dokumentasi kegiatan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan observasi desa. Pengumpulan data dengan teknik kualitatif dilakukan melalui catatan kegiatan, dokumentasi foto dan video, dan saran atau masukan dari peserta.

Analisis deskriptif terhadap data yang dikumpulkan mencakup pencapaian aktivitas, hambatan yang dihadapi, dan dampak sosial. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program, membuat rekomendasi, dan membuat laporan akhir yang menjadi luaran resmi KKN. Dengan metode ini, kegiatan KKN dapat memberikan solusi praktis sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat sesuai dengan potensi Desa Hujungtiwu.

Pelaksanaan program kerja dilakukan dengan metode berikut:¹Stop Bullying, Kenakalan Remaja, dan Lawan Narkoba: Dilaksanakan di Aula Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda. Metode yang digunakan adalah diskusi interaktif, penyampaian edukasi, dan sesi tanya jawab serta interaksi dengan peserta pelajar SMP IT dan SMK Terpadu, ²Sosialisasi dan Pelaksanaan Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga): Dilaksanakan di Ruang Kelas 5 dan 6 SDN 1 Hujungtiwu. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi menggunakan PPT, sesi tanya jawab, dan penanaman TOGA bersama-sama, ³Publikasi dan Dokumentasi Sejarah, Adat, dan Budaya Desa Hujungtiwu: Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan sesepuh desa dan observasi. Hasil dokumentasi diolah dan dipublikasikan dalam bentuk laporan dan media digital, ⁴Sosialisasi serta Pelaksanaan Penanaman Pohon: Dilaksanakan di Dusun Sindangkerta, Desa Hujungtiwu. Metode yang digunakan adalah sosialisasi tatap muka di aula desa yang dilanjutkan dengan penanaman pohon di lahan kosong yang memiliki sumber air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pertama yaitu Sosialisasi Stop Bullying, Kenakalan Remaja, dan Lawan Narkoba yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Agustus 2025, yaitu bertempat di Aula Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dengan 195 peserta dari SMP IT Nurul Huda dan SMK Terpadu Nurul Huda. Melalui penyampaian interaktif, penyampaian edukasi, dan diskusi terbuka, mahasiswa menyampaikan informasi tentang berbagai jenis bullying, efek kenakalan remaja, dan bahaya narkoba. Dengan capaian yaitu peserta lebih memahami bentuk-bentuk bullying, efek kenakalan remaja, dan bahaya narkoba. Kegiatan ini juga memiliki sesi interaktif di mana siswa diberi kertas kecil untuk menulis apa yang mereka rasakan saat mengalami tindakan bullying. Kemudian, semua kertas itu ditempelkan pada karton besar yang disediakan panitia. Siswa memiliki kesempatan untuk mengungkapkan perasaan mereka secara pribadi melalui aktivitas ini. Ini juga membantu mereka menjadikan media visual untuk kampanye anti-bullying di sekolah. Meskipun tidak ada pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan, antusiasme peserta



dan keberanian mereka untuk mengungkapkan perasaan mereka menunjukkan peningkatan kesadaran yang signifikan.

Program kedua berupa Sosialisasi dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 di SDN 1 Hujungtiwu dengan peserta sebanyak 70 siswa. Setiap anak membawa tanaman TOGA dari rumah masing-masing, mereka semua menanamnya di kebun sekolah bersama. Dalam kegiatan ini, penting untuk memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman obat seperti jahe, kunyit, dan sereh. Siswa belajar tentang jenis, manfaat, dan cara menjaga tanaman TOGA melalui praktik langsung. Mereka juga belajar bagaimana membawa bibit sendiri, yang meningkatkan peluang keberlanjutan kebun TOGA. Program ini juga memberi contoh bagi keluarga untuk menanam TOGA di pekarangan rumah mereka sebagai sumber obat herbal sederhana.

Program ketiga adalah Publikasi dan Dokumentasi Sejarah, Adat, dan Budaya Desa yang dilakukan sepanjang periode KKN. Mahasiswa melakukan wawancara dengan sesepuh desa, mencatat kesenian Kuda Bajor, dan menyimpan catatan tentang sejarah Kampung 17 dan tradisi yang masih ada. Blog desa dan folder dokumentasi digunakan untuk menyebarkan informasi dan foto kegiatan ke dalam arsip digital. Arsip ini meningkatkan pengetahuan masyarakat, membantu generasi muda dan wisatawan memahami warisan budaya, dan mempromosikan potensi wisata Desa Hujungtiwu.

Program keempat adalah Sosialisasi serta Penanaman Pohon yang diselenggarakan pada hari Rabu, 27 Agustus 2025 di Dusun Sindangkerta, Desa Hujungtiwu. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa, Perhutani, mahasiswa, dan masyarakat. Setelah pemaparan tentang pentingnya konservasi lingkungan, para peserta menanam dua puluh bibit pohon di lokasi yang telah disiapkan. Dengan bantuan teknis dari Perhutani saat memilih jenis pohon, bibit yang ditanam akan sesuai dengan kondisi lahan yang memungkinkan peluang pertumbuhan tinggi. Penanaman ini menambah ruang hijau di desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan, penting untuk memantau pertumbuhan pohon secara teratur dan merencanakan penyiraman.

Secara keseluruhan, keempat program menunjukkan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Meningkatnya kesadaran remaja akan risiko narkoba dan efek negatif bullying menunjukkan dampak sosial. Sejarah dan adat istiadat desa telah didokumentasikan secara digital, yang menunjukkan dampak budaya. Sedangkan dampak lingkungan tercermin dari pembentukan kebun TOGA dan penanaman 20 bibit pohon sebagai ruang hijau baru. Meskipun sebagian besar evaluasi bersifat deskriptif, adanya data kuantitatif seperti jumlah peserta, jumlah bibit TOGA yang dibawa masing-masing anak, dan jumlah pohon yang ditanam sangat penting untuk pengawasan dan pengembangan program lanjutan. Semua temuan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat secara langsung dapat meningkatkan kesadaran, menumbuhkan rasa memiliki, dan memperkuat potensi Desa Hujungtiwu untuk menjadi desa yang berdaya, peduli lingkungan, dan menjaga budaya.

SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Hujungtiwu berhasil dilaksanakan dengan baik melalui empat program utama yang telah terlaksana. Program-program tersebut meliputi pencegahan bullying, kenakalan remaja, dan bahaya narkoba, sosialisasi dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), publikasi dan dokumentasi sejarah dan budaya desa serta sosialisasi dan penanaman pohon. Dengan adanya pelaksanaan program yaitu memiliki dampak sosial, lingkungan, dan budaya yang nyata karena mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat terlibat secara aktif dalam pelaksanaannya. Kesadaran remaja terhadap bahaya bullying dan narkoba meningkat, dokumentasi budaya desa disimpan secara digital, kebun TOGA sekolah dibuat dengan kontribusi setiap siswa, dan



penanaman 20 bibit pohon menciptakan ruang hijau baru. Hasil ini menunjukkan bahwa metode partisipatif dapat memperkuat potensi desa dan mendorong kemandirian masyarakat. Diharapkan pemeliharaan kebun TOGA, pengawasan pertumbuhan pohon, dan penggunaan arsip digital sebagai alat pembelajaran dan promosi Desa Hujungtiwu akan memastikan bahwa kegiatan akan terus berlanjut.

REKOMENDASI

Berdasarkan pengalaman dengan Kuliah Kerja Nyata di Desa Hujungtiwu, beberapa saran diberikan sebagai langkah lanjutan dan referensi untuk pelaksanaan kuliah kerja nyata yang akan datang. Pertama, untuk menilai dampak program secara kuantitatif, kegiatan sosialisasi harus dilanjutkan dengan metode evaluasi yang lebih terukur, seperti kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Kedua, program penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat dikembangkan dengan meningkatkan variasi tanaman, membuat jadwal perawatan bersama, dan melibatkan kelompok ibu rumah tangga agar kebun yang berada di Sekolah dapat diperluas ke tingkat rumah tangga. Ketiga, kegiatan dokumentasi sejarah dan budaya desa harus disertai dengan pelatihan tentang cara mengelola arsip digital bagi anggota desa. Ini akan memungkinkan publikasi budaya untuk diperbarui secara mandiri setelah kursus latihan. Keempat, untuk mempertahankan konservasi lingkungan desa, program penanaman pohon harus diperluas ke lokasi lain dengan lebih banyak bibit dan sistem pemantauan pertumbuhan yang terjadwal.

Diharapkan bahwa saran-saran ini akan berguna bagi tim penelitian dan pengembangan yang akan datang untuk menyempurnakan prosedur pelaksanaan, meningkatkan dampak, dan menjaga keuntungan bagi masyarakat Desa Hujungtiwu. Masyarakat diharapkan melanjutkan dan merawat program yang telah dijalankan, khususnya dalam bidang pendidikan dan lingkungan. Pemerintah desa diharapkan mendukung pengembangan potensi lokal serta pelestarian budaya dan lingkungan. Universitas Galuh diharapkan terus mengembangkan program KKN yang relevan dan memberikan pendampingan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

- Rektor Universitas Galuh Ciamis, Bapak Prof. Dr. Dadi, M.Si.
- Ketua LPPM Universitas Galuh, Ibu Dr. Ai Tusi Fatimah, S.Pd., M.Si.
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Muhammad Amin Effendy, S.H., M.H.
- Kepala Desa Hujungtiwu, Bapak Deni Abdul Rahman.
- Masyarakat Kelompok Tani dan seluruh masyarakat Desa Hujungtiwu.
- Para Orang Tua mahasiswa yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.

Atas segala bimbingan dan bantuan serta kerja sama yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan KKN, maka penulis ucapkan banyak terima kasih dan mendoakan semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT. Aamiin. Selain itu, penulis menyadari bahwa di dalam penulisan laporan pelaksanaan KKN ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2025). *Data Perkembangan Desa Hujungtiwu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis*. Prodeskel. Diakses dari <https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>



- Wijayanti, A. (2022). Penguatan Kapasitas Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 101-110.
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2025). *Data Pokok Desa Hujungtiwu, (Desa Swasembada)*. Prodeskel. Diakses dari <https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2025). *Data Potensi Desa Hujungtiwu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis*. Prodeskel. Diakses dari <https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>
- Pemerintahan Desa Hujungtiwu, 2025. *Data Profil Desa Hujungtiwu, 2025*.